

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting yang akan menentukan kualitas kehidupan seseorang maupun suatu bangsa. Menurut Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif membangun potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pengajaran menurut Rohani (2004:4) merupakan perpaduan dari dua aktivitas, yaitu aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Pengajaran matematika akan bisa disebut berjalan dan berhasil dengan baik, manakala ia mampu mengubah diri peserta didik selama ia terlibat di dalam proses pengajaran itu, dan dapat dirasakan manfaatnya secara langsung. Pada kenyataannya matematika dianggap mata pelajaran yang menakutkan bagi siswa. Mereka kurang menguasai mata pelajaran ini karena matematika memerlukan keahlian untuk menghitung dan menganalisis soal. Rata-rata siswa takut untuk mencoba menghitung karena mereka takut salah dalam perhitungan. Kebanyakan siswa akan berhenti menghitung apabila perhitungan awalnya salah dan enggan untuk memecahkan masalah

matematika. Motivasi guru juga sangat diperlukan karena, matematika dianggap sulit oleh kebanyakan murid, oleh karena itu guru harus mampu meyakinkan muridnya bahwa matematika itu bukan pelajaran yang sulit tetapi menyenangkan.

Bagi pengguna matematika, Matematika memiliki tiga fungsi utama, yaitu: (1) sebagai suatu alat; (2) sebagai suatu pola pikir; dan (3) sebagai suatu ilmu (pengetahuan). Sebagai alat, matematika dapat digunakan untuk memahami atau menyampaikan suatu informasi, misalnya melalui grafik, persamaan-persamaan, atau tabel-tabel atau model-model matematika yang merupakan penyederhanaan dari soal-soal cerita atau soal-soal uraian matematika lainnya. Dalam fungsi ini, matematika juga dapat difungsikan sebagai alat untuk pemecahan masalah dan mengembangkan kemampuan bernalar siswa ([http://www.fungsi –matematika-menurut-ahli.com](http://www.fungsi-matematika-menurut-ahli.com)).

Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat besar pengaruhnya, terhadap keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran akan menjelaskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan pendidik selama proses belajar mengajar berlangsung. Apabila dalam suatu proses belajar mengajar guru tidak dapat menentukan strategi yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran tersebut maka, proses pembelajaran tersebut akan terganggu, dan hasilnya pun kurang maksimal.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Bulukerto diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran matematika masih tergolong rendah.

Hal ini ditunjukkan dengan fakta-fakta berikut: Jika guru tidak meminta siswa untuk membuka dan membaca sumber belajar seperti buku dan lembar kerja siswa (LKS) siswa tidak memiliki inisiatif untuk membaca dan mempelajarinya terlihat dalam proses belajar mengajar matematika cenderung ‘guru menjelaskan dan murid mendengarkan’. Masalah selanjutnya terlihat beberapa siswa mengantuk selama kegiatan pembelajaran yang ditunjukkan dengan sering menguap, sehingga sebagian siswa terlihat cepat bosan dan malas dengan materi pelajaran dengan metode tersebut. Pada saat observasi banyak siswa mengatakan matematika sulit, karena siswa mudah menyerah tidak menganggap hal itu tantangan. namun menganggap sebagai hal yang menakutkan. Akibatnya nilai rata-rata kelas masih rendah yaitu 68.

Strategi pembelajaran untuk mengatasi permasalahan yang ada di kelas VIIIB adalah dengan strategi *Think Talk Write* (TTW). Strategi yang diperkenalkan oleh Huinker & Laughlin (1996: 82) ini pada dasarnya dibangun melalui berfikir, berbicara, dan menulis. Alur kemajuan strategi TTW dimulai dari keterlibatan siswa dalam berfikir (*think*) melalui proses membaca masalah, selanjutnya berbicara (*talk*) yaitu bagaimana mengkomunikasikan hasil pemikirannya dalam presentasi atau diskusi dan membagi ide (*sharing*) dengan temannya kemudian membuat catatan sendiri dari hasil presentasi (*write*). Alur dari strategi TTW yang dimulai dari berfikir, berbicara, dan menulis diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis pada siswa.

Menurut Polya (1988: xvi), solusi soal pemecahan masalah memuat empat langkah fase penyelesaian, yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah sesuai rencana, dan melakukan pengecekan kembali terhadap semua langkah yang telah dikerjakan. Langkah solusi pemecahan masalah tersebut dapat didukung dengan penggunaan strategi TTW (*Think-Talk-Write*) yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis pada siswa. Setelah siswa dapat memecahkan suatu masalah matematis pada tahap kedua dan terakhir dalam strategi TTW (*Think-Talk-Write*), yaitu diskusi dengan teman dalam kelompok kecil dan menuliskan pemecahan masalah, diharapkan siswa meningkat rasa percaya diri dan memotivasi mereka dalam pembelajaran matematika. Dengan demikian, strategi TTW diharapkan dapat menumbuhkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik dalam mempelajari materi bangun ruang sisi datar, sehingga peserta didik memperoleh manfaat yang maksimal baik dari proses pemahaman maupun hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Dengan Strategi *Think Talk Write* (TTW) Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Bulukerto Wonogiri Tahun Pelajaran 2013/2014” yaitu dengan melaksanakan kolaborasi penelitian bersama antara guru dengan peneliti. Penelitian dapat diarahkan untuk meningkatkan motivasi pada diri siswa guna meningkatkan prestasi belajar matematika.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang masalah di atas muncul berbagai masalah diantaranya :

1. Motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran matematika masih tergolong rendah.
2. Banyak siswa mengatakan matematika sulit dalam proses pembelajarannya.
3. Nilai rata-rata belajar siswa rendah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah penelitian yang diajukan adalah:

1. Bagaimana strategi *think talk write* (TTW) dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Bulukerto Wonogiri tahun pelajaran 2013/2014?
2. Bagaimana strategi *think talk write* (TTW) dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Bulukerto Wonogiri tahun pelajaran 2013/2014?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui strategi *think talk write* (TTW) dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Bulukerto Wonogiri tahun pelajaran 2013/2014 .

2. Mengetahui strategi *think talk write* (TTW) dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Bulukerto Wonogiri tahun pelajaran 2013/2014 .

E. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini maka perlu didefinisikan beberapa istilah berikut:

1. Strategi *Think Talk Write* (TTW) adalah strategi pembelajaran yang dasarnya dibangun melalui berfikir, berbicara, dan menulis. Alur pembelajaran dimulai dari diskusi dengan teman dalam kelompok kecil, keterlibatan siswa dalam berpikir (bagaimana siswa memikirkan penyelesaian suatu masalah) atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca masalah, selanjutnya berbicara (bagaimana mengkomunikasikan hasil pemikirannya dalam diskusi dan membagi ide (sharing) dengan temannya sebelum menulis.
2. Prestasi belajar matematika adalah suatu hasil yang dicapai setelah kegiatan evaluasi pembelajaran ilmu pasti yang berkaitan dengan penalaran pada soal-soal test yang berkualitas.
3. Motivasi belajar siswa adalah kondisi psikologis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar demi mendapatkan hasil belajar yang baik.

F. Batasan Masalah

Agar penelitian ini bisa tuntas dan terfokus, sehingga hasil penelitiannya akurat, permasalahan tersebut di atas akan dibatasi pada hal-hal tersebut di bawah ini:

1. Pokok bahasan dalam pembelajaran adalah materi pokok bangun ruang sisi datar
2. Aspek yang diteliti adalah motivasi belajar dan prestasi belajar siswa.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh setelah penelitian ini dilaksanakan adalah:

1. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Bulukerto Wonogiri.

2. Bagi guru matematika

Strategi *Think Talk Write* (TTW) dapat dijadikan alternatif pembelajaran bagi guru mata pelajaran matematika, sehingga mampu meningkatkan dan memperbaiki sistem pembelajaran di kelas.

3. Bagi siswa

Strategi *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Bulukerto Wonogiri. Selain itu, siswa dapat memiliki kebiasaan-kebiasaan positif seperti kerjasama dalam kelompok, sosialisasi, aktivitas, dan

mengemukakan pendapat kepada orang lain. Dengan membuat kelompok-kelompok diharapkan dapat menumbuh kembangkan rasa sosial yang tinggi pada diri setiap siswa dan untuk mengendalikan rasa egois yang ada dalam diri siswa sehingga, terbina rasa kesetiakawanan sosial di dalam kelas. Selain itu proses pembelajaran akan lebih bervariasi, lebih menyenangkan dan tidak membosankan, siswa akan lebih aktif terlibat dalam proses belajar mengajar., serta lebih bertanggung jawab terhadap pembelajaran sehingga dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Bagi peneliti

Peneliti dapat lebih memahami strategi *Think Talk Write* (TTW) dalam pembelajaran matematika dan sebagai sarana agar lebih profesional dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas dan memberikan kesempatan untuk melihat secara langsung masalah-masalah yang dihadapi siswa dan guru dalam proses pembelajaran siswa.